

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian mengenai aktivitas penelitian yang sudah dirancang dan direncanakan pada bab sebelumnya, termasuk dari pembahasan pengolahan data terhadap hasil penelitian serta pembahasan dari seluruh kegiatan penelitian yang sudah dilaksanakan. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar PKn materi memahami kegiatan bermusyawarah dengan menggunakan metode *think pair and share*.

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini dilakukan melalui 3 tahap yaitu melalui pra-siklus, siklus I dan siklus II pada kegiatan belajar mengajar PKn pada materi memahami kegiatan musyawarah dengan menggunakan metode *think pair and share*.

##### **1. Deskripsi Kondisi Pra-Siklus**

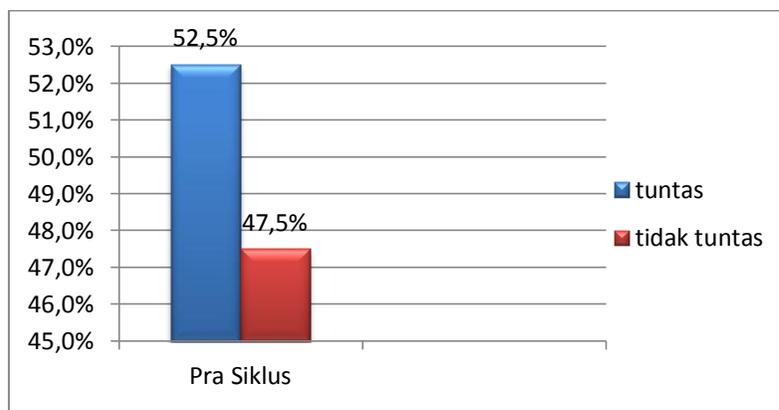
Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kalapadua 2 Kecamatan Tigaraksa kelas II tahun ajaran 2014/ 2015. yang terdiri dari 28 siswa dengan komposisi laki-laki 14 siswa dan perempuan 14 siswa. berdasarkan data yang diperoleh bahwa siswa kelas II pada mata pelajaran PKn masih kurang dari KKM yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut yaitu 65, dengan jumlah siswa sebanyak 28 Orang dapat dipersentasikan menjadi: Hanya 15 orang siswa yang mencapai KKM dengan persentase 52,5%, sedangkan 13 siswa belum mencapai KKM dengan persentase 47,5%.

### a. Observasi

Menurut guru kelas II SDN Kalapadua 2 bahwa “dikelas ibu pembelajaran PKn dilakukan 2 pelajaran dalam satu minggu”.<sup>1</sup> Berdasarkan percakapan tersebut dapat diketahui bahwa alokasi waktu pembelajaran di kelas II adalah 5 jam pelajaran dalam satu minggu guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai program pembelajaran. Guru dalam kegiatan pembelajaran PKn hanya menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan metode pembelajaran lain. Hasil belajar yang diperoleh siswa kurang memuaskan karena hanya 52,5% atau 15 siswa saja yang telah mencapai KKM.

Kegiatan belajar pada tahap pra-siklus ini guru belum menggunakan metode *think pair and share*. Guru lebih cenderung ceramah dan menuliskan materi di papan tulis, sehingga guru lebih aktif dalam pembelajaran. Hanya beberapa siswa saja yang memperhatikan guru, sedangkan yang lain tidak fokus menyimak pelajaran. Ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus pembelajaran dapat dilihat pada grafik 4.1 dibawah ini.

Grafik 4.1 Data Hasil Belajar Siswa Pra Siklus



<sup>1</sup> Wawancara dengan guru kelas II pada tanggal 17 Maret 2015.

Faktor permasalahan dalam penelitian ini sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah adalah guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tidak adanya metode pembelajaran lain yang digunakan guru, saat pembelajaran berlangsung siswa hanya dibiasakan mencatat materi yang ditulis guru dipapan tulis. Kondisi tersebut berdampak pada kondisi siswa seperti minat belajar rendah terhadap pembelajaran PKn yang akhirnya menyebabkan siswa cenderung pasif dan mendapatkan hasil belajar rendah.

#### **b. Refleksi**

Berdasarkan paparan pada observasi, menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum optimal. Hal ini yang akan menjadi acuan dasar peneliti dalam masalah ketidak berhasilan proses pembelajaran PKn. Sehingga dengan acuan tersebut peneliti menggunakan metode belajar *thik pair and share* dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki serta mengembangkan proses pembelajaran PKn di kelas II SDN Kalapadua 2.

### **2. Siklus I**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Peneliti merencanakan tindakan yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada materi mengenal kegiatan musyawarah, bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKn dengan menggunakan metode pembelajaran *think pair and share* secara menyeluruh, bukan hanya pada aspek pengetahuannya saja melainkan pada aspek percaya diri, bekerja sama, kejujuran dan kemandirian. Peneliti merancang tindakan ini secara menarik dan inovatif bagi peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar. Artinya pembelajaran tidak berpusat

pada pendidik, melainkan berpusat pada peserta didik, bagaimana ia mengungkapkan pendapatnya, memberanikan diri untuk melakukan suatu kegiatan dalam proses belajar mengajar.

Perencanaan yang telah dirumuskan oleh peneliti berdasarkan pada bab sebelumnya, yakni sebagai berikut:

- 1) Peneliti terlebih dahulu menganalisis kurikulum yang digunakan yakni KTSP untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- 2) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- 3) Menyusun alat evaluasi berupa soal-soal ulangan harian berbentuk menjodohkan dan benar-salah (*true-false*).
- 4) Menetapkan indikator ketercapaian dan menyusun instrument pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru.

#### **b. Tahap Tindakan**

Siklus I ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 28 Maret 2015 pada jam pelajaran PKn di kelas II SDN Kalapadua 2. Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini merupakan rangkaian tindakan dari hasil rencana tindakan yang telah diatur sebelumnya yaitu mengenalkan kegiatan pembelajaran yang aktif yaitu dengan menggunakan metode *think pair and share*.

Kegiatan ini diawali dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru. Setelah itu guru membimbing siswa membaca lafadz basmallah dan siswa melafalkan lafadz basmallah sebagai langkah awal memulai pembelajaran. Kemudian guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum belajar, ketua kelas maju ke

depan kelas untuk memimpin do'a sebelum belajar kemudian siswa bersama-sama melafalkan do'a sebelum belajar. Usai membaca do'a, guru mengondisikan siswa untuk siap menerima pembelajaran dengan cara memberikan motivasi siswa untuk semangat belajar. Siswa diharapkan dapat mempersiapkan diri untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Selanjutnya guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan, yakni materi mengenal kegiatan bermusyawarah. Siswa mendengarkan dengan seksama.

Guru membagi siswa kedalam 14 pasang masing-masing terdiri dari 2 orang, pembagian ini dilakukan sesuai dengan tempat duduk siswa. Secara berpasangan guru meminta kepada masing-masing pasangan untuk menuliskan di kertas kecil tentang kegiatan bermusyawarah yang pernah dilakukan oleh siswa. Siswa bersama guru melakukan Tanya jawab seputar kegiatan bermusyawarah yang pernah dilakukan oleh siswa, Seusai bertanya jawab, Kemudian guru membagi siswa ke dalam 7 kelompok, masing-masing berjumlah 4 Orang. Dan guru meminta kembali untuk mendiskusikan apa yang telah dituliskan mengenai kegiatan bermusyawarah. Setiap perwakilan kelompok menjelaskan hasil dari diskusinya.

Seusai kegiatan ini guru bersama siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan dengan cara bertanya jawab untuk perbaikan langkah selanjutnya. Kemudian siswa diberikan tes evaluasi oleh guru untuk dikerjakan secara mandiri.

### **c. Tahap Observasi**

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung serta keaktifan siswa dan guru

dalam kegiatan proses belajar mengajar. Sasaran yang diamati atau dipantau sesuai dengan lembar observasi yang telah dibuat. dengan observasi ini akan didapat secepat mungkin menentukan langkah-langkah perbaikan baik itu dari peserta didik atau pendidik. Hasil observasi siswa secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.1.